

RINGKASAN

Candi Sialang merupakan salah satu candi yang ada di kompleks candi Muarajambi di kawasan wisata Kecamatan Marosebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Candi Sialang merupakan salah satu candi yang belum dipugar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui dimana keberadaan bekas kanal kuno dan mengetahui bentuk litologi bawah permukaan di daerah penelitian tersebut dengan menggunakan metode geolistrik resistivitas konfigurasi wenner. Pengukuran metode resistivitas dilakukan pada 4 titik mapping dengan bentangan sepanjang 100 dan 120 meter yang tersebar pada grid di kawasan Candi Sialang, Kawasan Kompleks Candi Muarajambi, Provinsi Jambi. Data pengukuran lapangan berupa beda potensial (ΔV) dan kuat arus (I). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel dan software Res2DINV untuk menghasilkan penampang 2D. Litologi daerah penelitian terdiri dari pasir basah, pasir, lempung pasir, lempung dan batuan keras. Secara analisis pada kawasan Candi Sialang arah kanal kuno pada bagian kecenderungan arah hadap timur dan utara.

Kata Kunci : Metode Resistivitas, Wenner, Kanal Kuno

SUMMARY

Sialang Temple is one of the temples in the Muarajambi temple complex in the tourist area of Marosebo District, Muaro Jambi Regency, Jambi Province. Sialang Temple is one of the temples that has not been restored. Therefore, research is needed to find out where the former ancient canals are and to find out the shape of the subsurface lithology in the study area using the Wenner configuration resistivity geoelectric method. The resistivity measurement method was carried out on the mapping of 4 points with a stretch of 100 and 120 meters spread over the grid in the Sialang Temple area, Muarajambi Temple Complex Area, Jambi Province. Field measurement data are in the form of potential difference (ΔV) and current strength (I). Data processing was carried out using Microsoft Excel software and Res2DINV software to produce 2D cross-sections. The lithology of the study area consists of wet sand, sand, sandy loam, loam, and hard rock. Based on the analysis in the Sialang Temple area, the direction of the ancient canal is the inclination towards east and north.

Keywords: Resistivity Method, Wenner, Ancient Canal